

# **PENGANTAR EKONOMI MAKRO**

## **“Neraca Pembayaran, Kurs Valuta Asing, dan Kegiatan Perekonomian Terbuka”**



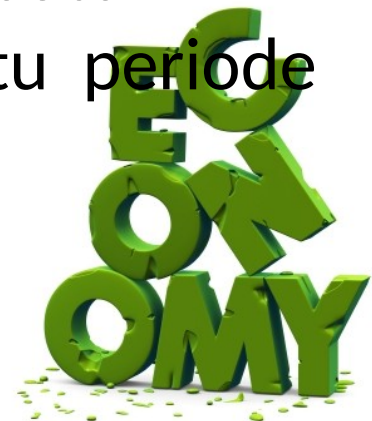
**Oleh :**

**Yopi Ofiza (161000462201005)**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
Solok  
2017**

# Latar Belakang Masalah

Ekonomi Internasional adalah salah satu bagian dari ilmu ekonomi yang sangat menarik untuk dipelajari dan dianalisis. Karena ekonomi internasional mempelajari dan menganalisis tentang transaksi dan permasalahan ekonomi internasional (ekspor dan impor) dimana salah satu permasalahan yang dihadapi dalam ekonomi internasional yaitu mengenai neraca pembayaran internasional. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis mengenai transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dan penduduk negara lainnya dalam suatu periode tertentu.



# Rumusan Masalah

1. Apa definisi dari neraca pembayaran?
2. Apa saja bentuk dasar neraca pembayaran?
3. Bagaimana defisit dan surplus dalam neraca pembayaran?
4. Bagaimana sistem kurs tetap dan berubah bebas?
5. Bagaimana bentuk masalah ekonomi dalam perekonomian terbuka ?
6. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam perekonomian terbuka ?



## Tujuan

1. Dapat mengetahui mengenai neraca pembayaran.
2. Dapat mengetahui apa itu kurs valuta asing .
3. Dapat mengetahui apa itu kegiatan perekonomian terbuka dan kebijakan pemerintah dalam menanggapi.





# Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran, atau balance of payment merupakan ringkasan yang disusun secara sistematis untuk seluruh transaksi ekonomi dari suatu negara dengan negara lainnya selama periode tertentu.



# Bentuk Dasar Neraca Pembayaran

Bentuk dasar neraca berasal dari

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI yaitu :

$$\text{HARTA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$



# Klasifikasi Neraca

Umumnya, pada perusahaan jasa susunan neraca diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Harta (Aktiva)
2. Kewajiban/ Hutang (Liabilities),
3. Modal (Capital)



# Harta (Aktiva)

Unsur – unsurnya sebagai berikut :

1. Harta Lancar (Current Assets)
2. Penanaman Modal Jangka panjang (Long-Term Investment)
3. Harta Tetap (Fixed Assets/ Plant and Equipment)
4. Harta Tidak Berwujud (Intangible Assets)
5. Beban/biaya yang ditangguhkan (Deferred Charge)





# Kewajiban/ Hutang (Liabilities)

1. Hutang Lancar (Current Liabilities)
2. Hasil yang diterima dimuka (Deferred Income)
3. Hutang Jangka Panjang(Long-Term Liabilities)
4. Hutang Jangka Panjang Lainnya



# Modal (Capital)

Modal terdiri dari :

1. Modal yang disetor (Paid -in - Capital)
2. Cadangan (Reserve)
3. Laba Tidak Dibagi atau Saldo Laba yang ditahan (Retained Earnings)



# Pembagian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran dapat dibedakan menjadi tiga bagian utama, yakni :

1. Neraca berjalan
2. Neraca modal
3. dan Neraca keseluruhan



# Neraca Berjalan

Neraca berjalan mencatat transaksi, seperti :

1. Ekspor dan Impor Barang Tampak
2. Ekspor dan Impor Jasa (Atau Barang Tak Tampak)
3. Pembayaran Pindahan Neto Ke Luar Negeri





# Neraca Modal

Neraca modal meliputi dua golongan transaksi, yaitu :

1. Aliran Modal Jangka Panjang
2. Aliran Modal Swasta



# Neraca Keseluruhan

Apabila neraca keseluruhan bernilai positif maka bank sentral mendapat pertambahan cadangan valuta asing karena negara lain membayar dan melakukan investasi ke dalam satu perekonomian tersebut, begitupun sebaliknya.

1. Neraca Pembayaran Defisit
2. Neraca Pembayaran Surplus
3. Neraca Pembayaran Seimbang



# Kurs Valuta Asing

Kurs valuta asing adalah harga yang dibayar untuk satu unit mata uang asing. Misalnya, seorang importir akan melakukan pembayaran ke Amerika sebanyak US\$ 500,00, maka uang yang harus disediakan oleh importir tersebut sangat tergantung pada kurs (nilai tukarnya). Misal kurs US\$ 1 = Rp9.250,00, maka uang yang harus dibayar oleh importer tersebut sebesar  $500 \times \text{Rp } 9.250,00 = \text{Rp } 4.625.000,00$ .



# Kurs Valuta Asing

Nilai kurs valuta asing bersifat fluktuatif artinya kurs valuta asing bisa mengalami kenaikan dan penurunan, sehingga memungkinkan terjadinya hal-hal berikut ini :

1. Devaluasi
2. Revaluasi
3. Apresiasi
4. Depresiasi





# Sistem Kurs

## 1. Sistem Kurs Tetap (Fixed Exchange Rate System)

Pada sistem ini, kurs ditetapkan oleh pemerintah.

## 2. Sistem Kurs Mengambang Bebas (Freely Floating Exchange Rate System)

Pada sistem ini, kurs bebas bergerak naik turun tanpa adanya campur tangan pemerintah.



# Kegiatan Perekonomian Terbuka

Definisi dari perekonomian terbuka adalah suatu sistem ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya.



# Kebijakan Pemerintah Dalam Perekonomian Terbuka

Ada dua kebijakan pemerintah dalam perekonomian terbuka, yaitu :

1. Kebijakan memindahkan perbelanjaan
2. Kebijakan pengurangan pembelanjaan



## Kebijakan memindahkan perbelanjaan

Kebijakan memindahkan perbelanjaan dapat dijalankan untuk mengatasi kedua masalah di atas Langkah-langkah yang akan mengurangi impor dan mendorong konsumsi barang dalam negeri adalah seperti yang dinyatakan di bawah ini:

1. Melakukan pembatasan impor
2. Menekan (mengurangi penggunaan valuta asing)
3. Menurunkan nilai mata uang (devaluasi)





# Kebijakan pengurangan pembelanjaan

Dapat dilaksanakan dengan mengambil langkah-langkah berikut:

1. Menaikkan pajak pendapatan.
2. Investasi
3. Mengurangi pengeluaran pemerintah



# Kesimpulan

1. Neraca pembayaran merupakan suatu ikhtisar atau susunan sistematis yang meringkas transaksi-transaksi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lainnya selama jangka waktu tertentu,.
2. Kurs dengan valuta asing (valas) merupakan suatu nilai pertukaran uang dengan yang lain hanya saja yang membedakan dalam segi perdagangannya , dimana valas merupakan alat pembayaran yang sah di Negara lain
3. Perekonomian terbuka membuka peluang terjadinya kegiatan perdagangan luar negeri disamping juga arus modal masuk dan keluar dari suatu Negara.



**SEKIAN  
Dan  
TERIMA KASIH**

